



# DPRD KOTA PONTIANAK SETUJUI EMPAT RAPERDA

**PONTIANAK** - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Pontianak melaksanakan rapat paripurna terhadap empat Rancangan Peraturan Daerah (Raperda), Selasa (17/5). Dalam rapat paripurna tersebut mendengar pendapat akhir Wali Kota Pontianak terhadap ajuan raperda itu.

"Kami (anggota DPRD) sudah mendengar pendapat akhir Wali Kota Pontianak tentang ajuan empat raperda ini. Harapan kami usai dari paripurna, langsung ditindaklanjuti," ujar Ketua DPRD Kota Pontianak Satarudin.

Keempat raperda tersebut tentang Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), Penyelenggaraan Ketenagakerjaan di Pontianak, serta dua Raperda inisiasi DPRD Pontianak tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima dan Smart City. Satarudin ingin setelah raperda tersebut disahkan, Wali Kota Pontianak membuat Peraturan Wali Kota (Perwa) terhadap empat raperda yang sudah digodok tersebut. "Keberadaan Perwa ini dapat memudahkan teman-teman eksekutif untuk menindaklanjuti aturan tersebut di lapangan," katanya.

Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono menyampaikan, dengan disetujuinya empat raperda tersebut, tentunya akan jadi landasan bagi aparaturnya daerah dalam melayani masyarakat. Edi berharap, raperda tersebut dapat mendorong masyarakat, khususnya pelaku usaha untuk berpartisipasi dalam pembangunan di Kota Pontianak.

"Empat raperda ini sangat penting sebagai bahan dalam pelaksanaan secara teknis," ujarnya.

Ketua DPRD Kota Pontianak Satarudin menambahkan, pihaknya bekerja maksimal untuk mencipta-

kan raperda tersebut. Menurut dia, hal itu dilakukan demi kepentingan masyarakat Kota Pontianak.

"Apalagi Raperda PBG, itu sangat urgen. Dengan adanya raperda ini, bisa menarik retribusi," ucap dia. Dia meminta Pemerintah Kota Pontianak untuk menyiapkan Perwa yang berkaitan dengan raperda tersebut. Meski dalam perjalanannya, lanjut Satarudin, perancangan Perda ini akan melalui tahap evaluasi terlebih dahulu oleh Gubernur Kalimantan Barat, sebelum akhirnya disahkan. "Kalau pun nanti ditemukan masalah, maka kita akan diskusi lagi," pungkasnya. (iza)